

**Pengaruh Total Aset Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan  
Pada Bank Muamalat Indonesia**

Ami Nullah Marlis Tanjung <sup>1\*</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah <sup>\*1</sup>,

<sup>\*1</sup>email: [Aminullahmarlis@umnaw.ac.id](mailto:Aminullahmarlis@umnaw.ac.id)

*Artikel Info*

<b>Received:</b> <i>05 juli 2020</i>	<b>Revised:</b> <i>13 agustus 2020</i>	<b>Accepted:</b> <i>08 september 2020</i>	<b>Published:</b> <i>16 nopember 2020</i>
---	---	--	--

*Abstract:* The rapid growth of Islamic banking today, coupled with the value of sharia banking customers, is an interesting phenomenon in the midst of a dual banking system. This study aims to see and analyze the effect of Total Assets and Third Party Funds on Financing at Bank Muamalat Indonesia from 2007 in the second quarter to 2013 in the third quarter.

The data used are the financial statements of Bank Muamalat Indonesia which have been published through the website [www.bankmuamalat.com](http://www.bankmuamalat.com). The method of analysis in this study is the associative method, with classical testing, and statistical analysis, namely multiple linear regression analysis. The research variables are Total Assets as variable X1 and Third Party Funds as variable X2 and financing as variable Y.

The results of the analysis using the t statistical test with significant ( $\alpha$ ) = 0.05 using the sig value of the SPSS output obtained the significance value of each independent variable of Total Assets (0.00) and TPF (0.655). The Total Asset variable alone has a partial

effect on financing, the Third Party Fund variable is far above the 0.05 significance and this identifies that there is no partial effect on financing. The results of the analysis with the F test with a significance ( $\alpha$ ) = 0.05 obtained a significance of 0.000. This value is not greater than the significance value of 0.05 and this indicates that there is a significant relationship between Total Assets and Third Party Funds on simultaneous financing.

Keywords: Total Assets, Third Party Funds, Financing

*Keywords: Third Party Funds, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Fee Based Income, Overhead Cost, Total Assets and Financing.*

## **A. Pendahuluan**

Perbankan syariah semakin tumbuh dan berkembang sejak adanya UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang di revisi melalui UU No.10 tahun 1998, tahun 2012 jumlah BUS dan UUS sebanyak 11 BUS dan 24 UUS, Sementara itu jumlah BPRS bertambah dari 155 BPRS menjadi 158 BPRS dan di ikuti pertambahan jaringan kantor dari 525 kantor menjadi 165 kantor yang merupakan jaringan kantor baru dari BUS dan UUS. (Bank Indonesia, 2012)

Bukan hanya itu saja, total aset, dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah sangat meningkat tajam dan telah mencapai 4,9 % pada 2013. (*Ibid*). Berdirinya bank syariah pertama yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia hingga sekarang, perkembangan perbankan syariah khususnya PT. Bank Muamalat Indonesia

menunjukkan arah perlambatan. perlambatan tersebut dapat di lihat dari beberapa indicator, yaitu : asset, dana pihak ketiga, dan pembiayaan. (Latti Indirani, h.1) Berikut ini akan di paparkan secara lengkap mengenai neraca triwulan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2005 s/d 2014 ialah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Tabel laporan neraca triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia(jutaan)**

TAHUN	KUARTAL	TOTAL ASET	DANA PIHAK KETIGA (DPK)			Total DPK	Total Pembiayaan
			TABUNGAN	DEPOSITO	GIRO		
2008	K 1	11,062,620	3,445,389	4,763,627	925,182	9,134,198	8,350,173
2009	K 2	14,819,688	4,278,088	7,248,709	853,141	12,379,938	10,932,289
	K 3	14,747,257	4,248,143	7,018,472	911,128	12,177,743	10,955,713
2010	K 1	14,829,089	4,351,897	6,644,445	1,023,918	12,020,260	11,702,744
	K 2	15,411,234	4,464,492	6,414,616	1,475,816	12,354,924	12,534,116
2012	K 1	30,836,353	6,941,245	18,120,190	2,450,430	27,511,865	22,872,314
	K 3	35,700,818	8,122,823	19,734,354	2,938,377	30,795,554	27,464,493
2013	K 3	47,958,958	9,937,752	26,932,086	4,132,651	41,002,489	37,717,893

Sumber : [www.BankMuamalat.com](http://www.BankMuamalat.com)

Pada tahun penelitian dimulai pada tahun 2007 s/d 2013 banyak terjadi penurunan maupun kenaikan pada laporan keuangan neraca tersebut pada masing – masing variabel, baik itu total aset, dana pihak ketiga, maupun pembiayaan yang tidak sesuai dengan teori, dimana DPK merupakan salah satu factor yang mempengaruhi pembiayaan ( Aris Munandar ; 28 ) semakin besar DPK yang berhasil di himpun oleh bank syariah, maka semakin besar pula pembiayaan yang

di salurkannya. Ini sangat tidak sesuai dengan kenyataan pada laporan keuangan di atas bahwa Pada tahun 2012 dan 2013 jumlah total DPK naik tajam dan sedangkan pada total pembiayaan justru menurun dan juga sebaliknya pada tahun 2010 dan 2011 terjadi kenaikan tajam pada pembiayaan tetapi tidak diikuti oleh total DPK yang justru menurun pada tahun tersebut.

Dari fenomena di atas, di lihat bahwa terdapat kenaikan DPK tetapi tidak diikuti pembiayaan, di mana hal ini dapat di identifikasikan bahwa perusahaan mengalami masalah internal dalam proses penyaluran pembiayaan yang dapat menyebabkan perusahaan tidak bisa memaksimalkan *spread* antara DPK dan pembiayaan, ini akan mengurangi keuntungan yang di peroleh bank yang akan mempengaruhi jumlah bagi hasil yang di terima oleh *kreditur* dan *stakeholder*. Begitu juga dengan total aset, di mana terdapat kenaikan total aset tetapi tidak diikuti oleh kenaikan pembiayaan, di mana fungsi utama dari perbankan di Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. (Veithzal Rivai, h2) Total aset merupakan indikator ukuran bank, dimana kecilnya total aset akan berdampak pada kecilnya tingkat laba, kecilnya tingkat *return on aset* (ROA), dan lamanya pencapaian *Break Even Point* (Haryono, 2003), selain itu total aset merupakan salah satu ukuran *strategic positioning map* yaitu suatu strategi penetapan posisi untuk memenangkan persaingan usaha. (Latti Indrani, 2006) Ini dapat di identifikasikan bahwa perbankan tersebut belum sepenuhnya mencapai fungsinya untuk menyalurkan dana kepada masyarakat.

### **Aset**

Aktiva (asset) dapat didefinisikan sebagai sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. (Jopie Jusuf, 2010)

### **Pengaruh Total Aset terhadap Pembiayaan**

Aset merupakan suatu indikator pertumbuhan bank yang sangat menarik untuk diteliti, perkembangan aset perbankan syariah Indonesia dipengaruhi oleh dana pihak ketiga (DPK) dan total pembiayaan. (Faridah Yuliani, h1) Penelitian lain membuktikan bahwa DPK dan pembiayaan merupakan dua faktor yang mempengaruhi aset secara signifikan yang berarti bahwa pengoptimalan aset dapat dilakukan melalui peningkatan penghimpunan DPK dan mempromosikan pembiayaan kepada masyarakat.

(Ibid) Disebutkan bahwa terjadi korelasi yang tinggi antara Aset, DPK dan aset dengan pembiayaan, menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang kuat antara aset dengan DPK serta aset dengan pembiayaan. korelasi ini cenderung bernilai positif, artinya jika nilai DPK naik maka nilai aset akan naik pula, sedangkan pada pembiayaan, jika pembiayaan naik, maka nilai aset juga akan naik pula. (Ibid) Salah satu praktisi perbankan syariah di Medan mengatakan dengan meningkatnya suatu aset bank, maka bank tersebut harus bisa menyalurkan pembiayaan lebih besar lagi di karenakan suatu bank harus menjaga rasio antara DPK dan pembiayaan agar laba atau spread yang dihasilkan besar dan akan menguntungkan bank. (Ibid)

### **Pengertian DPK (Dana Pihak Ketiga)**

Menurut PAPSI 2013 Dana Pihak Ketiga adalah simpanan nasabah dalam bentuk tabungan, giro dan deposito yang dihimpun perbankan syariah pada saat tertentu.

### **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan**

Penelitian Syukriah menyebutkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada BPRS di Indonesia. Artinya semakin tinggi DPK maka semakin tinggi pula penyaluran pembiayaan.

(Syukriah Selvie, h 55) Penelitian lain yang memiliki keterkaitan variabel dengan penelitian ini mengemukakan bahwa dana pihak ketiga adalah salah satu faktor yang berpengaruh signifikan dalam penyaluran dana bank syari'ah.

### **Pembiayaan**

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, peranian, dan perdagangan untuk menunjang produksi dan distribusi barang dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor. (Agung Faizal, h40)

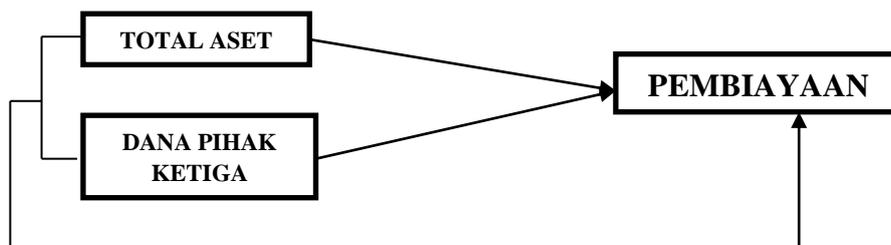
### **Pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan**

Total Aset dan Dana Pihak Ketiga merupakan komponen untuk menjalankan atau mengoperasikan kegiatan usaha suatu Bank, pembiayaan merupakan komponen untuk menghasilkan laba suatu Bank, tanpa ketiga hal tersebut maka suatu Bank tidak dapat beroperasi dengan baik. Semakin besar atau tingginya Total Aset suatu Bank maka Bank juga akan menambah Dana Pihak Ketiga yang dikumpulkan dari masyarakat yang berpengaruh langsung dan signifikan terhadap volume penyaluran pembiayaan suatu bank. (*Ibid*)

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *asosiatif* / hubungan dan pengaruh yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat, apakah hubungan secara *simetris* (datangnya bersama – sama), Hubungan *Kausal*

(sebab – akibat) atau *resipokal* (timbang - balik) dan nantinya akan membentuk fungsi dari variabel tersebut yang digunakan untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol sesuatu. Sedangkan dari jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian kepada teori – teori atau hipotesis – hipotesis melalui pengukuran variabel – variabel penelitian dalam angka (*quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan pemodelan sistematis.



### C. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data skunder yang penulis peroleh dari situs resmi Bank Muamalat [ **Tabel 4.1** ] di ambil di mulai pada tahun 2006 – 2014. Yang berupa Total Aset, DPK dan Pembiayaan yang merupakan data triwulan yang kemudian di olah menggunakan program SPSS 16.0. Berikut ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia:

#### Laporan keuangan PT.Bank Muamalat Indonesia (jutaan rupiah)

TAHUN	KUARTAL	DANA PIHAK KETIGA (DPK)				TOTAL DPK	PEMBIAYAAN
		TOTAL ASET	TABUNGAN	DEPOSITO	GIRO		

<b>2007</b>	K 1	8,702,725	2,571,016	3,769,815	729,111	7,069,942	6,307,090
	K2	9,238,544	2,771,543	4,055,645	696,169	7,523,357	7,219,784
	K3	9,722,749	3,032,665	4,065,404	882,552	7,980,621	8,119,394
	K4	10,569,078	3,407,779	4,353,832	929,717	8,691,328	8,592,276
<b>2008</b>	K 1	11,062,620	3,445,389	4,763,627	925,182	9,134,198	8,350,173
	K2	11,227,007	3,621,646	4,716,454	1,003,501	9,341,601	9,414,004
	K3	12,101,842	3,780,148	5,145,309	858,388	9,783,845	10,319,740
	K4	12,596,715	3,921,297	5,398,177	754,479	10,073,953	10,430,395
<b>2009</b>	K 1	16,064,093	4,493,591	7,671,766	1,188,492	13,353,849	11,230,588
	K2	14,819,688	4,278,088	7,248,709	853,141	12,379,938	10,932,289
	K3	14,747,257	4,248,143	7,018,472	911,128	12,177,743	10,955,713
	K4	16,064,093	4,493,591	7,671,766	1,188,492	13,353,849	11,230,558
<b>2010</b>	K 1	14,829,089	4,351,897	6,644,445	1,023,918	12,020,260	11,702,744
	K2	15,411,234	4,464,492	6,414,616	1,475,816	12,354,924	12,534,116
	K3	17,725,347	4,710,449	7,850,168	1,295,899	13,856,516	13,515,186
	K4	21,442,596	5,328,494	11,019,886	2,225,837	18,574,217	15,633,725
<b>2011</b>	K 1	21,608,353	5,438,596	11,241,573	1,899,019	18,579,188	17,646,581
	K2	23,697,765	5,635,789	13,196,411	1,900,778	20,732,978	19,453,840
	K3	25,596,580	6,084,185	14,538,680	1,870,625	22,493,490	20,406,226
	K4	32,479,506	7,003,063	19,625,142	2,498,445	29,126,650	21,952,036
<b>2012</b>	K 1	30,836,353	6,941,245	18,120,190	2,450,430	27,511,865	22,872,314
	K2	32,689,318	13,681,860	18,100,820	2,731,020	34,513,700	25,428,715
	K3	35,700,818	8,122,823	19,734,354	2,938,377	30,795,554	27,464,493
	K4	44,854,413	9,443,018	25,016,940	4,962,349	39,422,307	32,419,235
<b>2007</b>	K 1	8,702,725	2,571,016	3,769,815	729,111	7,069,942	6,307,090
	K2	9,238,544	2,771,543	4,055,645	696,169	7,523,357	7,219,784
	K3	9,722,749	3,032,665	4,065,404	882,552	7,980,621	8,119,394
	K4	10,569,078	3,407,779	4,353,832	929,717	8,691,328	8,592,276
<b>2013</b>	K 1	46,471,264	9,403,538	26,922,034	3,731,046	40,056,618	34,810,661
	K2	47,924,935	9,890,658	26,840,378	4,049,295	40,780,331	37,791,505
	K3	47,958,958	9,937,752	26,932,086	4,132,651	41,002,489	37,717,893
	K4	50,754,347	11,424,434	27,898,114	4,208,554	43,531,102	39,170,224

Sumber :Laporan keuangan Bank Muamalat tahun 2007 – 2013

### Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (*deskripsi*) tentang suatu data, seperti rata-rata(*mean*), jumlah(*sum*), simpangan baku(*standard deviation*), varians, rentang (*Range*), nilai *minimum* dan *maximum*, dan sebagainya. (Azuar juliandi – Irfan, h148)

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Aset	28	8.70E6	5.08E7	2.3461E7	1.37049E7
Dana Pihak Ketiga	28	7.07E6	4.35E7	2.0222E7	1.22923E7
Pembiayaan	28	6.31E6	3.92E7	1.7986E7	1.03994E7
Valid N (listwise)	28				

### Uji Normalitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan, valid tidaknya item pernyataan bisa dilihat dari membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel, data dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). (Trianto Budi, h113) Sedangkan Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Dengan dilakukan pengukuran terhadap suatu objek yang sama diperoleh hasil yang relative sama artinya mempunyai konsistensi pengukuran yang baik. Nilai reliabilitas bisa dilihat dari Cronbach Alpha  $> 0.70$ .

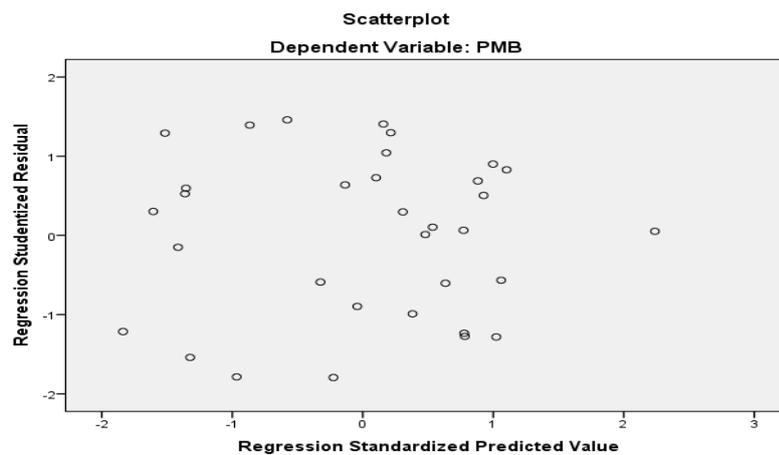
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Total Aset	Dana Pihak Ketiga	Pembiayaan
Normal Parameters <sup>a</sup>	N	28	28	28
	Mean	2.35E+07	2.02E+07	1.80E+07
	Std. Deviation	1.37E+07	1.23E+07	1.04E+07
Most Extreme Differences	Absolute	.205	.233	.202
	Positive	.205	.233	.202
	Negative	-.141	-.142	-.131

Kolmogorov-Smirnov Z	1.086	1.235	1.069
Asymp. Sig. (2-tailed)	.189	.095	.203

### Uji Homoskedastisitas

Homoskedastisitas adalah variance variabel dependent yang bisa menerangkan hubungan dependent tidak terkonsentrasi hanya pada limited range variabel dependent pada masing-masing nilai variabel independent, dengan kata lain, sebaran (*variance*) nilai variabel dependent harus relative sama dengan masing-masing nilai variabel predictor. (Hair, 2006)



Dari gambar di atas menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan di atas angka nol pada sumbu Y, dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

### Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*variance-inflating factor*) jika nilai VIF < 10, tingkat kolonieritas dapat ditoleransi. Adapun hasil uji multikolonieritas sebagai berikut :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	91035,044	386050,149		,236	,815	
	DPK	,985	,041	,932	23,751	,000	,462
	NPF	186946,552	151643,256	,034	1,233	,228	,929
	FDR	11822794,23	895292,698	,370	13,206	,000	,903

Hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan variabel independen memiliki nilai  $tolerance > 0,10$  yaitu untuk TA sebesar 0,110 dan DPK sebesar 0,110 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hasil berbeda dimana variabel independen memiliki nilai  $> 10$  yaitu untuk TA sebesar 89,716 dan DPK sebesar 89,716. Ini menunjukkan bahwa total aset dan dana pihak ketiga memiliki nilai VIF di luar batas yang telah ditentukan artinya pada model regresi ditemukan bahwa tidak adanya korelasi yang kuat antar variabel independen.

### Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data bersifat linier atau mengikuti garis linier atau tidak. Uji linieritas dapat diketahui melalui nilai sig. pada *Deviation from Linierity*. Jika nilai Sig. pada *Deviation from Linierity*  $> 0,05$  maka hubungan antar variabel tersebut bersifat linier. (Trianto Budi, 2016)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembiayaan * Total Aset	Between Groups	(Combined)	7,269E+13	32	2,272E+12	5,441	,329
		Linearity	6,142E+13	1	6,142E+13	147,109	,052
		Deviation from Linearity	1,127E+13	31	3,637E+11	,871	,708
	Within Groups		4,175E+11	1	4,175E+11		
Total			7,311E+13	33			

Dari hasil output SPSS tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. pada *Deviation from Linierity* yakni Total Aset (TA)\*Pembiayaan (PMB) = 0,708 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat linier.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembiayaan * Dana Pihak Ketiga	Between Groups	(Combined)	7,306E+13	32	2,283E+12	40,163	,124
		Linearity	6,187E+13	1	6,187E+13	1088,505	,019
		Deviation from Linearity	1,118E+13	31	3,607E+11	6,345	,306
	Within Groups		5,684E+10	1	5,684E+10		
Total			7,311E+13	33			

Dari hasil output SPSS tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. pada *Deviation from Linierity* yakni Dana Pihak Ketiga (DPK)\*Pembiayaan (PMB) = 0,306 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat linier.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total Aset* Dana Pihak Ketiga	Between Groups	(Combined)	1,103E+14	32	3,447E+12	36,978	,130
		Linearity	1,071E+14	1	1,071E+14	1148,333	,019
		Deviation from Linearity	3,259E+12	31	1,051E+11	1,128	,646
	Within Groups		9,323E+10	1	9,323E+10		
Total			1,104E+14	33			

Dari hasil output SPSS tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. pada *Deviation from Linierity* yakni Dana Pihak Ketiga (DPK) \*Total Aset (TA) = 0,646 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat linier.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total Aset* Feebased Income	Between Groups	(Combined)	1,097E+14	32	3,428E+12	4,832	,348
		Linearity	3,687E+12	1	3,687E+12	5,197	,263
		Deviation from Linearity	1,060E+14	31	3,420E+12	4,820	,348
	Within Groups		7,095E+11	1	7,095E+11		
Total			1,104E+14	33			

ibusi secara normal. Hal ini di tunjukkan dengan hasil uji one – sample Kolmogorov – Smirnov test. Terlihat bahwa masing – masing variable adalah TA 0,189, DPK 0,095, PMB 0,203 > 0,05 level significant ( $\alpha$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbance term*) pada periode (t-1). Masalah Autokorelasi sering terjadi pada date time series, sementara pada data *cross section* sangat jarang terjadi sehingga uji autokorelasi tidak wajib dilakukan pada penelitian yang menggunakan data *cross section*.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.996 <sup>a</sup>	.991	.990	1.01497E6	1.645

a. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga, Total Aset

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Berdasarkan data di atas , diperoleh D-W sebesar 1,645. Angka ini terletak di antara -2 dan +2 yang berarti tidak ada autokorelasi didalam model regresi.

### **Analisis regresi linier berganda**

Analisis linier berganda adalah sebuah analisis yang di gunakan untuk untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini ingin mengetahui pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	215746.508	399737.626		.540	.594		
Total Aset	.816	.135	1.076	6.046	.000	.110	89.716
Dana Pihak Ketiga	-.068	.151	-.081	-.453	.655	.110	89.716

a. Dependent Variable:

Pembiayaan

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 215746,508 artinya jika Total Aset ( $\beta_1$  TA), Dana Pihak Ketiga ( $\beta_2$ DPK) nilainya adalah 0, maka penyaluran pembiayaan (Y) nilainya adalah positif atau akan naik yaitu sebesar 215746,508.
- b. Koefisien regresi 0,816 menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat Total Aset sebesar Rp. 1, maka tingkat penyaluran pembiayaan akan meningkat sebesar Rp. 0,816.
- c. Koefisien regresi - 0,68 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DPK Rp.1, maka tingkat penyaluran pembiayaan akan turun sebesar Rp. - 0,68.

### Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjalankan variasi variabel dependen amat terbatas.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	.996 <sup>a</sup>	.991	.990	1.01497E6	1.645
---	-------------------	------	------	-----------	-------

a. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga, Total Aset

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Berdasarkan hasil regresi di atas di peroleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,996 yang menunjukkan bahwa model yang di buat untuk memprediksi pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga mampu menjelaskan penyaluran pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia yaitu sebesar 99,6% sedangkan sisanya (0,4%) di jelaskan oleh variabel lain di luar model ini.

### Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t (Uji Parsial) statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji ini menandai bahwa variabel independen adalah Total Aset dan DPK. Sedangkan variabel dependen adalah pembiayaan. Dalam model ini apakah Total Aset dan DPK berpengaruh terhadap pembiayaan.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	215746.508	399737.626		.540	.594		
Total Aset	.816	.135	1.076	6.046	.000	.110	89.716
Dana Pihak Ketiga	-.068	.151	-.081	-.453	.655	.110	89.716

a. Dependent Variable:  
 Pembiayaan

Dari hasil perhitungan dapat di ketahui bahwa uji parsial adalah sebagai berikut :

1. Untuk variabel  $\beta_1$  (TA) di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,046 dengan signifikansi 0,000 nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (  $0,000 < 0,05$  ) maka di peroleh  $t_{tabel}$  dengan  $df = 26$  adalah sebesar 2.056, maka di peroleh  $t_{hitung} (6,046) > t_{tabel} (2,056)$  artinya Total Aset berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia. Tbk mulai tahun 2007 - 2013.
2. Untuk variabel  $\beta_2$  (Dana Pihak Ketiga) di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,453 dengan signifikansi 0,655 nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,453 > 0,05$ ) maka di peroleh  $t_{tabel}$  dengan  $df = 26$  adalah sebesar 2.056, maka di peroleh  $t_{hitung} (-0,453) < t_{tabel} (2,056)$ . ini berarti bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Tbk pada tahun 2007 - 2013.

**Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)**

Uji Hipotesis secara simultan (Uji F) antara variabel bebas dalam hal ini Total Aset , DPK dan variabel terikatnya adalah pembiayaan. Hasil uji F dapat di lihat table di bawah ini :

**Tabel 4.9**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.894E15	2	1.447E15	1.405E3	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2.575E13	25	1.030E12		
	Total	2.920E15	27			

a. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga, Total Aset

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Uji F menghasilkan  $F_{hitung}$  sebesar 1405,499 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai hitung (1405,499) >  $F_{tabel}$  (3,39) dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probability 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara variabel Total Aset dan DPK secara bersama-sama terhadap pembiayaan yang di lakukan oleh Bank Muamalat Indonesia,Tbk tahun 2007 – 2013.

### **Pembahasan Penelitian**

#### **Total Aset terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia,Tbk.**

Aset merupakan Aset/aktiva adalah sumber kekayaan atau sumber ekonomi perusahaan yang dapat berwujud barang, uang dan hak-hak yang mendapat jaminan oleh undang-undang maupun pihak-pihak tertentu yang diperoleh dari transaksi atau peristiwa masa lalu.Semakin besar aset suatu perusahaan, maka dapat di pastikan perusahaan tersebut juga besar. Begitu pula dengan bank, aset sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan operasional bank.

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan penulis pada laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia,Tbk tahun 2007 sampai dengan 2013 menunjukkan bahwa total aset berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan yang di lakukan oleh Bank Muamalat Indonesia,Tbk. Artinya semakin tinggi total aset yang di dihasilkan maka, akan mendorong peningkatan volume pembiayaan yang di salurkan, demikian pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Menurut Lindi yuni andresi 2010 menyatakan bahwa aset, dan bagi hasil berpengaruh nyata dan signifikan terhadap pembiayaan.(Lindi Yuni Andresi, 2016)

Adanya pengaruh antara total aset dengan pembiayaan menggambarkan bahwa Bank Muamalat berhasil dalam kegiatan operasionalnya baik menghimpun

dana maupun mengelolanya sehingga menjadi aset. Dan dampak yang di timbulkan oleh keberhasilan ini bagi Bank Muamalat Indonesia ialah semakin tumbuh dan berkembangnya serta menjamin Bank Muamalat Indonesia untuk selalu meningkatkan pelayanannya dan melakukan inovasi atau pengembangan produk untuk terus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

**Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk.**

Sebagai lembaga Intermediasi dana pihak ketiga merupakan dana yang paling terpenting yang di miliki bank yang berasal dari masyarakat luas untuk di salurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menunjang dan meningkatkan taraf hidup dan pelaksanaan pembangunan nasional. Dan atas simpanan yang telah di percayakan kepada bank tersebut, maka bank memberikan imbalan bagi hasil kepada setiap nasabah yang menabung dan menanamkan uangnya. Dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank, dan proporsi pendapatan terbesar bank berasal dari pendapatan atas bagi hasil yang di salurkan oleh bank. (Heni rohaeni, 2010)

Dalam penelitian ini antara tahun 2007 sampai dengan tahun 2013 di terangkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan yang di lakukan oleh bank muamalat indonesia. Dapat di lihat dari laporan keuangan triwulan yang di publikasikan. Menurut penulis hal ini terjadi karna bank muamalat Indonesia tidak mampu menyalurkan dana pihak ketiga yang telah terkumpul, sehingga seberapapun besar dana pihak ketiga maka tidak berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.

Dalam hal ini jika di lihat dari sisi bank maka dampak tidak pengaruhnya dana pihak ketiga terhadap pembiayaan adalah pihak bank secara otomatis mengalami kerugian, di karnakan apabila terjadi kenaikan tingkat dpk yang tajam dan tidak di sertakan dengan pembiayaan yang di salurkan meningkat tajam, maka bank akan mengalami kerugian karna banyaknya dana yang tidak digunakan (*idle fund*) yang seharusnya di berikan pada masyarakat. Dan dampak yang di timbulkan pada sisi masyarakat ialah masyarakat tidak bisa menikmati fasilitas dana dari bank tersebut dari fungsi bank yaitu menyalurkan kembali dana yang dihimpun ke masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

### **Total Aset dan Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia,Tbk.**

Total Aset dan Dana Pihak Ketiga adalah indicator untuk mngukur keberhasilan bank dalam menyalurkan kegiatan utama bank syariah yaitu menghimpun dan menyalurkan pembiayaan. Maka apabila salah satunya tidak bekerja dengan baik, maka ada kemungkinan bahwa kegiatan bank tersebut terjadi masalah, baik berupa kurang maksimalnya kegiatan *Funding* maupun *Financing* di bank tersebut.

Berdasarkan uji secara bersama-sama variabel Total Aset dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia berpengaruh signifikan. hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Total Aset dan DPK maka akan mempengaruhi kenaikan tingkat pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia. ini menggambarkan perusahaan dalam keadaan yang sangat baik di karnakan dana yang di himpun oleh bank dapat tersalurkan dengan baik melalui pembiayaan yang mana akan berpengaruh terhadap laba bagi hasil antara pihak bank dan pihak nasabah serta kepada pemegang saham. Semakin tinggi total aset dan dana pihak ketiga samkin besar pula sumber daya finansial yang dapat di

gunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang di akibatkan oleh penyaluran pembiayaan. (Wuri Arianti.N.P, h7)

Semakin besar dana yang di himpun atau yang di salurkan oleh bank, maka akan mempengaruhi tingkat bagi hasil. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Khodija Hadiyyatul Maula (2009) mengungkapkan bahwa variabel simpanan (DPK) berpengaruh negative terhadap pembiayaan, sedangkan untuk modal sendiri dan margin keuntungan berpengaruh positif terhadap pembiayaan.

#### **D. Simpulan**

1. Berdasarkan pembahasan sebelumnya yaitu total aset berpengaruh positif terhadap pembiayaan, artinya semakin besar pembiayaan yang di lakukan oleh Bank Muamalat Indonesia maka total aset juga akan ikut meningkat. Hal ini di sebabkan bahwa total aset ialah harta kekayaan perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap pembiayaan yang di salurkan.
2. Berdasarkan pembahasan sebelumnya bahwa dana pihak ketiga (DPK) tidak berpengaruh positif terhadap pembiayaan yang di salurkan oleh Bank Muamalat, artinya walaupun total dana pihak ketiga (DPK) yang di salurkan oleh Bank meningkat, maka tidak berpengaruh positif terhadap pembiayaan yang di salurkan oleh Bank. Hal ini di sebabkan oleh kelemahan system *funding* maupun system *financing* yang ada di Bank Muamalat di karnakan tidak mampu untuk mengolah dana yang telah terkumpul untuk di salurkan dengan baik oleh bank.
3. Berdasarkan perhitungan secara bersama-sama (Uji F) bahwa total aset dan dana pihak ketiga berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap pembiayaan yang di lakukan oleh Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2006 – 2013.

#### **E. Daftar pusaka**

- Agung Faizal, "Analisis pengaruh Total Aset , dana pihak ketiga dan non performing financing (NPF) terhadap volume pembiayaan bagi hasil". Thesis jurusan manajemen Univ.Bengkulu.*
- Azuar juliandi – Irfan, "Metodologi penelitian kuantitatif", Dunia pustaka.*
- Bank Indonesia, Laporan perkembangan perbankan syariah tahun 2012.*
- Faridah Yuliani, rer pol Heri Kuswanto, "Peramalan aset dengan memperhatikan dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan perbankan syari'ah di Indonesia dengan metode fungsi transfer". Dalam Jurnal .*
- Hair, dkk, Multivariate Data Analysis, Sixth Edition, Prentice Hall : Pearson Education International, 2006.*
- Heni rohaeni, "Jurnal Manajemen dan Organisasi Vol I, No.2, Agustus 2010.*
- Jopie Jusuf, Analisis Kredit untuk account officer, Jakarta : Kompas Gramedia, Mei 2010.*
- Latti Indirani, " Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia" skripsi, departemen ilmu ekonomi, Institute Pertanian Bogor.*
- Latti Indrani, " Faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan total aset bank syariah di Indonesia" skripsi Institute Pertanian Bogor, 2006.*
- Lindi Yuni Andresi, " Analisis pengaruh total aset bank syariah dan bagi hasil terhadap pembiayaan pada bank – bank umum syariah di Sumatera Utara" Skripsi, sarjana strata satu Universitas Sumatera Utara, 2010.*
- Mhd. Bakrie, Pimpinan Cabang PT. Bank Syari'ah Bukopin Cab, Medan, Wawancara di Medan, Tanggal 25 Mei 2018.*
- Syukriah Selvie, et. al., " pengaruh dana pihak ketiga, suku bunga kredit, dan modal bank terhadap penyaluran kredit pada bank perkreditan rakyat konvensional di Indonesia". Dalam jurnal Megister Akuntansi, pascasarjana UNSYIAH Kuala. ISSN : 2302-0164.h.55.*

*Trianto Budi, Riset Modelling, (Pekanbaru : Adhuha Institute, Juli 2016).*

*Trianto Budi, Riset Modelling, (Pekanbaru : Adhuha Institute, Juli 2016), h.123*

*Veithzal Rivai,dkk, " commercial bank management " , rajawali pers.*

*Wuri Arianti.N.P, "analisis pengaruh DPK,CAR,NPF,ROA terhadap pembiayaan pada perbankan syariah" .skrpsi.*